

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi merupakan sekelompok orang yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan organisasi ini dapat bersifat *profit oriented* maupun *non profit oriented*. Dalam pencapaian tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Agar tujuan dapat tercapai secara optimal, penggunaan sumber daya harus dilakukan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia (pegawai) adalah hal yang sangat kritis untuk berhasilnya suatu tujuan. Sehingga manusia ini merupakan sumber daya yang paling penting dan berperan dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus menetapkan cara yang terbaik dalam mendapatkan, memelihara, serta mempertahankan seluruh sumber daya manusia yang mereka miliki. Perusahaan harus merancang lingkungan kerja yang akan memotivasi pegawai sehingga dapat mencapai keberhasilan tujuan. Perusahaan juga harus mengembangkan rencana untuk memonitor dan mengevaluasi kompensasi kepada pegawai secara wajar, maka pegawai akan tergerak untuk memaksimalkan kinerjanya.

Aktivitas penggajian merupakan masalah yang sangat penting dan membutuhkan perhatian yang serius dari manajemen perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus adanya pengendalian, dimana ruang lingkup dan luas perusahaan sebagai suatu kesatuan organisasi yang akan mempengaruhi dan menjadikan lebih kompleks. Karena semakin besar perusahaan, kesempatan untuk melakukan penyimpangan dan kesalahan semakin terbuka, sehingga memungkinkan terjadinya inefisiensi, kebocoran dan ketidaktaatan terhadap prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu untuk menghindari hal semacam ini dan untuk memberikan penilaian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Pengendalian internal yang handal dalam perusahaan dimaksudkan untuk meminimalkan segala bentuk kecurangan, kesalahan, dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Penerapan pengendalian yang memadai diperlukan untuk menyediakan informasi yang benar-benar akurat dan dapat dipercaya serta untuk mendorong efisiensi usaha selain sebagai alat pengendalian terhadap ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan. Tujuan pengendalian internal dapat tercapai jika unsur-unsur pengendalian terpenuhi. Oleh karena itu manajemen perlu mengawasi pengendalian internal tersebut berjalan dengan wajar serta senantiasa melakukan perbaikakn untuk menyesuaikan dengan perubahan keadaan.

Untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dan memberikan penilaian terhadap jalannya operasi perusahaan diperlukan suatu badan khusus yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya yang disebut internal auditor. Internal auditor bertugas untuk menilai apakah data akuntansi yang dihasilkan

perusahaan memang dapat diandalkan dan apakah harta milik perusahaan telah dilindungi dari kemungkinan penggelapan, pencurian, dan resiko lain, juga berkewajiban mengevaluasi dan menilai apakah kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan telah dipatuhi bawahannya.

Kegiatan audit internal yang memadai menjadi sasaran penelitian dikarenakan:

1. Komponen biaya gaji merupakan komponen biaya yang cukup tinggi dari komponen biaya lainnya, terlebih dalam perusahaan yang memiliki jumlah pegawai yang cukup banyak.
2. Rumitnya perhitungan atas gaji yang disebabkan oleh adanya macam-macam tarif yang berlaku, potongan-potongan, tunjangan-tunjangan, pajak penghasilan, status pegawai, masa kerja serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mengatur masalah penentuan prosedur akuntansi penggajian.

Jadi peranan audit internal dalam mendukung efektivitas pengelolaan gaji menduduki posisi yang sangat penting dalam laju perkembangan perusahaan karena dengan adanya pengendalian internal yang memadai dan sistem yang baik atas gaji dapat membantu di dalam meningkatkan operasi perusahaan secara efektif, juga untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan adanya kesalahan dan ketidakberesan dalam pemberian gaji.

Pada umumnya di BUMN/ BUMD telah memiliki tenaga untuk melakukan pengendalian, yaitu Satuan Pengawas Intern (SPI). Adapun yang disebut dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) atau internal auditor di lingkungan BUMN/ BUMD

yaitu berfungsi sebagai alat bantu manajemen yang melakukan pengkajian ulang apakah alat pengendalian yang diciptakan telah berfungsi dengan baik. Peran SPI harus disadari dan didukung sepenuhnya oleh segenap karyawan perusahaan sehingga SPI dapat bekerja dengan baik dan pada akhirnya dapat mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peranan audit internal dalam menunjung efektivitas pengendalian internal menduduki posisi yang sangat penting dalam laju perkembangan perusahaan karena dengan adanya sistem yang baik atas gaji dapat membantu dalam meningkatkan operasi perusahaan secara efektif juga mencegah dan mengurangi kemungkinan adanya kesalahan dan ketidakberesan dalam pemberian gaji. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian terhadap masalah di atas sebagai bahan penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul:

**“Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Gaji”** (Studi kasus pada Perumnas Regional IV)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan audit internal atas gaji pada Perumnas Regional IV sudah memadai?
2. Apakah pengendalian internal pada Perumnas Regional IV sudah efektif?

3. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Peneliti mengadakan penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan data maupun informasi yang relevan dengan masalah yang diidentifikasi, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Universitas Kristen Maranatha.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan audit internal atas gaji pada Perumnas Regional IV.
2. Mengetahui pengendalian internal pada Perumnas Regional IV sudah efektif.
3. Mengetahui peranan audit internal atas gaji pada Perumnas Regional IV dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil karya dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini berguna untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori pemeriksaan internal atas penggajian diterapkan dalam praktek dunia usaha sehingga dapat menambah pengetahuan dan cakrawala pemikiran penulis.

## 2. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengendalian internal dan pemeriksaan internal atas penjualan untuk memperoleh data yang memadai guna menarik kesimpulan mengenai peranan dan pelaksanaan pemeriksaan internal dalam menunjang keefektifan pengendalian internal.

## 3. Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan suatu referensi dan bahan informasi untuk dapat memahami peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penggajian.